

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2009. Guru dan Pembelajaran Bermutu. Bandung: Rizqi Press.
- Ade N. 2017. Pola dan Jaringan Komunikasi Tentang Pengangkatan Anak Secara Adat Pepadun . Skripsi. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung, Lampung.
- Alston, Margaret, & Bowles, W. (1998). Research For Social Worker, An Introduction To Methods. Allen And Unwin.
- Aryani D, S Oktarina, H Malini. 2014. Pola Usahatani, Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014, Palembang 26-27 September 2014 ISBN: 979-587-529-9 p: 462-471.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Selatan. BPS Sulsel
- Barlian, E. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Sukabina Press, Padang*, 178. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Maros. 2021. Realisasi Luas Tanam Luas Panen Produktifitas dan Produksi Tahun 2021. Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. Human Relations Dan Public Relations Dalam Management. Bandung: CV Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Barlian, E. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Sukabina Press, Padang*, 178. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Hasan, S., Tilaar, W., & Karamoy, L. T. (2016). *PENGARUH PENYULUHAN PERTANIAN DALAM ASPEK LINGKUNGAN , DI KECAMATAN MODAYAG Sopiyan Hasan Wenny Tilaar Lientje Theffie Karamoy The purpose of this study was to analyze whether the Environmental Aspects influencing District , in March 2015 until December 2. 12(November)*, 165–178.
- Hasanuddin, T., Viantimala, B., & Fitriyani, A. (2019). Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan, Kepuasan Petani, dan Produktivitas Usahatani Jagung di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*, 1(2), 134–141. <https://doi.org/10.23960/jsp.vol1.no2.2019.25>
- Ismilaili, I., Purnaningsih, N., & Asngari, P. S. (2015). Rate of Adoption Innovation Integrated Crop Management (ICM) of Paddy in Leuwiliang Sub District, Bogor Discript. *Jurnal Penyuluhan*, 11(1), 49–59.

- Jamil, M. H., Rahma, N., Basmahuddin, A., Dammallino, E. B., & Ridwan, M. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jeneponto Factors Affecting the Performance of Agricultural Extension Workers During the Covid-19 Pandemic in Jeneponto Regency*. 19(01).
- Khusna, N. A., Erawan, E., & Arsyad, A. W. (2018). Strategi Komunikasi Petugas Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Hasil Komoditas Tanaman Padi pada Kelompok Tani Purwa Jaya Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 6(4), 299–313.
- Marbun, D. N. V.D., Satmoko, S., & Gayatri, S. (2019). *Peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani tanaman hortikultura di kecamatan siborongborong, kabupaten tapanuli*. 3, 537–546.
- Novianda Fawaz Khairunnisa, Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113–125. <https://doi.org/10.25015/17202133656>
- Pelu, N. A. (2020). Pola Komunikasi Balai Penyuluhan Pertanian Indramayu Dalam Upaya Penyebaran Informasi Pertanian. In *Elib.Unikom.Ac.Id*. https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/691/jbptunikompp-gdl-nunungnurh-34542-10-unikom_n-h.pdf
- Purwatiningsih, N. A., Fatchiya, A., Sri, R., & Mulyandari, H. (2018). Pemanfaatan Internet dalam Meningkatkan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Cianjur Utilization of Internet in Improving Performance of Agricultural Extension in Cianjur Regency. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 79–91.
- Rahmawati, R., Baruwadi, M., & Ikbah Bahua, M. (2019). Peran Kinerja Penyuluh Dan Efektivitas Pelaksanaan Penyuluhan Pada Program Intensifikasi Jagung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(1), 56. <https://doi.org/10.20956/jsep.v15i1.6342>
- Sinaga, A. S. R. (2019). Penentuan Karyawan Lembur Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp). *Jurnal Inkofar*, 1(2), 40–50. <https://doi.org/10.46846/jurnalinkofar.v1i2.67>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In *Literasi Media*.
- Sumardjo. (2017). Cyber Extension: Masalah Dan Tantangan Dalam Pembangunan Pertanian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Supriadi, A., Rustandi, A., Komarlina, D. H. L., & Ardiani, G. T. (2018). Analytical Hierarchy Process (AHP) Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir. In *Advanced Decision Making for HVAC Engineers*.
- Wardani, suci eka. (2015). *Pemanfaatan Media Penyuluhan Pertanian Program Studi Agribisnis*.

Wijaya, E., Bachri, R., Wardani, A., & Padayanti, K. (2019). *Merespons kebutuhan masyarakat terhadap hukum melalui penyuluhan kepada masyarakat di Kelurahan Jatimulya , Depok*. 3(3), 299–304.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN (AHP)

STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN DI ERA DIGITAL UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI JAGUNG

Oleh: Rahmadhani (G021191139)

Goal : Strategi komunikasi prioritas yang digunakan penyuluh pertanian di era digital untuk peningkatan produksi jagung

No.	Kriteria	Sub Kriteria
1.	Teknik Komunikasi	Cara penyampaian komunikasi
		Teknik Penyampaian Komunikasi
		Penggunaan Bahasa
2.	Pendekatan Komunikasi	Keaktifan Penyuluh
		Frekuensi Kehadiran Penyuluh
		Kedekatan Penyuluh Terhadap Petani
3.	Saluran Komunikasi	Bentuk Media Komunikasi
		Pemanfaatan Media Komunikasi
		Pemanfaatan Sumber Informasi lainnya
4.	Pesan Komunikasi	Kesesuaian Pesan Dengan Kebutuhan Petani
		Jenis Pesan

Alternatif : Penggunaan Media Sosial, Aplikasi Mobile, Website, dan Webinar.

PETUNJUK CARA PENGISIAN

Informan menentukan faktor mana yang lebih penting dengan cara membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya.

1. Pemberian nilai terhadap setiap indikator dengan skala 1 sampai dengan 9
2. Angka tersebut menunjukkan perbandingan tingkat kepentingan antara satu indikator dengan indikator yang lainnya dengan kriteria sebagai berikut:

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Elemen yang satu jelas lebih penting daripada elemen lainnya

9	Elemen yang satu mutlak lebih penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

3. Jika indikator pada kolom 1 (sebelah kiri) lebih penting dari pada indikator 2 (sebelah kanan) maka nilai perbandingan ini diisikan pada kolom 1 dan jika sebaliknya maka diisikan pada kolom 2.

Contoh pengisian:

Berikan tanda (√) pada penilaian Bapak/Ibu terhadap pertanyaan dibawah ini sesuai dengan

petunjuk pengisian angket kuesioner. Bandingkan indikator pada kolom kriteria A dengan

indikator pada kolom kriteria B. Berikut adalah contoh kuesioner perbandingan.

No.	Prioritas	Lebih Penting									Lebih Penting									Prioritas
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Strategi A	√																		Strategi B

Keterangan : Menyatakan bahwa dalam memilih strategi ideal yang dilakukan penyuluh dalam peningkatan produksi jagung yaitu strategi A mutlak lebih penting dibandingkan dengan strategi B.

Identitas Informan

Nama Informan :

Pekerjaan :

Alamat :

No. Hp :

KUESIONER

Berdasarkan Prioritas kriteria, maka pilihlah kriteria mana yang lebih penting untuk diprioritaskan dalam mencapai strategi terbaik

Perbandingan berpasangan tingkat kepentingan antar kriteria

No.	Kriteria	Lebih Penting									Lebih Penting									Kriteria
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Teknik Komunikasi																			Pendekatan Komunikasi
2.	Teknik Komunikasi																			Saluran Komunikasi
3.	Teknik Komunikasi																			Pesan Komunikasi
4.	Pendekatan Komunikasi																			Saluran Komunikasi

5.	Pendekatan Komunikasi																		Pesan Komunikasi
6.	Saluran komunikasi																		Pesan Komunikasi

Perbandingan berpasangan tingkat kepentingan antar sub kriteria pada kriteria
Teknik Komunikasi

No.	Sub Kriteria	Lebih Penting									Lebih Penting									Sub Kriteria
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Cara Penyampaian Komunikasi																		Teknik Penyampaian Komunikasi	
2.	Cara Penyampaian Komunikasi																		Penggunaan Bahasa	
3.	Teknik Penyampaian Komunikasi																		Penggunaan Bahasa	

Perbandingan berpasangan tingkat kepentingan antar sub kriteria pada kriteria
Pendekatan Komunikasi

No.	Sub Kriteria	Lebih Penting									Lebih Penting									Sub Kriteria
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Keaktifan Penyuluh																		Frekuensi Kehadiran Penyuluh	
2.	Keaktifan Penyuluh																		Kedekatan Penyuluh Terhadap Petani	
3.	Frekuensi Kehadiran Penyuluh																		Kedekatan Penyuluh Terhadap Petani	

Perbandingan berpasangan tingkat kepentingan antar sub kriteria pada kriteria
Saluran Komunikasi

No.	Sub Kriteria	Lebih Penting									Lebih Penting									Sub Kriteria
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Bentuk Media Komunikasi																		Pemanfaatan Media Komunikasi	
2.	Bentuk Media Komunikasi																		Pemanfaatan Sumber Informasi Lainnya	
3.	Pemanfaatan Media Komunikasi																		Pemanfaatan Sumber Informasi Lainnya	

Perbandingan berpasangan tingkat kepentingan antar sub kriteria pada kriteria
Pesan Komunikasi

No.	Sub Kriteria	Lebih Penting									Lebih Penting									Sub Kriteria
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Kesesuaian Pesan dengan Kebutuhan Petani																		Jenis Pesan	

Perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot alternatif dilihat dari kriteria

Teknik Komunikasi

Sub Kriteria : Cara Penyampaian Pesan

No.	Alternatif	Lebih Penting									Lebih Penting									Alternatif
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Penggunaan Media Sosial																		Aplikasi Mobile	
2.	Penggunaan Media Sosial																		Website	
3.	Penggunaan Media Sosial																		Webinar	
4.	Aplikasi Mobile																		Website	
5.	Aplikasi mobile																		Webinar	
6.	Website																		Webinar	

Perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot alternatif dilihat dari kriteria

Teknik Komunikasi

Sub Kriteria : Teknik Penyampaian Pesan

No.	Alternatif	Lebih Penting									Lebih Penting									Alternatif
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Penggunaan Media Sosial																		Aplikasi Mobile	
2.	Penggunaan Media Sosial																		Website	
3.	Penggunaan Media Sosial																		Webinar	
4.	Aplikasi Mobile																		Website	
5.	Aplikasi mobile																		Webinar	
6.	Website																		Webinar	

Perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot alternatif dilihat dari kriteria

Teknik Komunikasi

Sub Kriteria : Penggunaan Bahasa

No.	Alternatif	Lebih Penting									Lebih Penting									Alternatif
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Penggunaan Media Sosial																		Aplikasi Mobile	
2.	Penggunaan Media Sosial																		Website	
3.	Penggunaan Media Sosial																		Webinar	
4.	Aplikasi Mobile																		Website	
5.	Aplikasi mobile																		Webinar	
6.	Website																		Webinar	

Perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot alternatif dilihat dari kriteria

Pendekatan Komunikasi

Sub Kriteria : Keaktifan Penyuluh

No.	Alternatif	Lebih Penting									Lebih Penting									Alternatif
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Penggunaan Media Sosial																		Aplikasi Mobile	
2.	Penggunaan Media Sosial																		Website	
3.	Penggunaan Media Sosial																		Webinar	
4.	Aplikasi Mobile																		Website	
5.	Aplikasi mobile																		Webinar	
6.	Website																		Webinar	

Perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot alternatif dilihat dari kriteria

Pendekatan Komunikasi

Sub Kriteria : Frekuensi Kehadiran Penyuluh

No.	Alternatif	Lebih Penting									Lebih Penting									Alternatif
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Penggunaan Media Sosial																		Aplikasi Mobile	
2.	Penggunaan Media Sosial																		Website	
3.	Penggunaan Media Sosial																		Webinar	
4.	Aplikasi Mobile																		Website	
5.	Aplikasi mobile																		Webinar	
6.	Website																		Webinar	

Perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot alternatif dilihat dari kriteria

Pendekatan Komunikasi

Sub Kriteria : Kedekatan Penyuluh Terhadap Petani

No.	Alternatif	Lebih Penting									Lebih Penting									Alternatif
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Penggunaan Media Sosial																		Aplikasi Mobile	
2.	Penggunaan Media Sosial																		Website	
3.	Penggunaan Media Sosial																		Webinar	
4.	Aplikasi Mobile																		Website	
5.	Aplikasi mobile																		Webinar	
6.	Website																		Webinar	

Perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot alternatif dilihat dari kriteria
Saluran Komunikasi

Sub Kriteria : Bentuk Media Komunikasi

No.	Alternatif	Lebih Penting									Lebih Penting									Alternatif
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Penggunaan Media Sosial																		Aplikasi Mobile	
2.	Penggunaan Media Sosial																		Website	
3.	Penggunaan Media Sosial																		Webinar	
4.	Aplikasi Mobile																		Website	
5.	Aplikasi mobile																		Webinar	
6.	Website																		Webinar	

Perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot alternatif dilihat dari kriteria
Saluran Komunikasi

Sub Kriteria : Pemanfaatan Media Komunikasi

No.	Alternatif	Lebih Penting									Lebih Penting									Alternatif
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Penggunaan Media Sosial																		Aplikasi Mobile	
2.	Penggunaan Media Sosial																		Website	
3.	Penggunaan Media Sosial																		Webinar	
4.	Aplikasi Mobile																		Website	
5.	Aplikasi mobile																		Webinar	
6.	Website																		Webinar	

Perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot alternatif dilihat dari kriteria
Saluran Komunikasi

Sub Kriteria : Pemanfaatan Sumber Informasi Lainnya

No.	Alternatif	Lebih Penting									Lebih Penting									Alternatif
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Penggunaan Media Sosial																		Aplikasi Mobile	
2.	Penggunaan Media Sosial																		Website	
3.	Penggunaan Media Sosial																		Webinar	
4.	Aplikasi Mobile																		Website	
5.	Aplikasi mobile																		Webinar	
6.	Website																		Webinar	

Perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot alternatif dilihat dari kriteria
Pesan Komunikasi

Sub Kriteria : Kesesuaian Pesan dengan Kebutuhan Petani

No.	Alternatif	Lebih Penting									Lebih Penting									Alternatif
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Penggunaan Media Sosial																		Aplikasi Mobile	
2.	Penggunaan Media Sosial																		Website	
3.	Penggunaan Media Sosial																		Webinar	
4.	Aplikasi Mobile																		Website	
5.	Aplikasi mobile																		Webinar	
6.	Website																		Webinar	

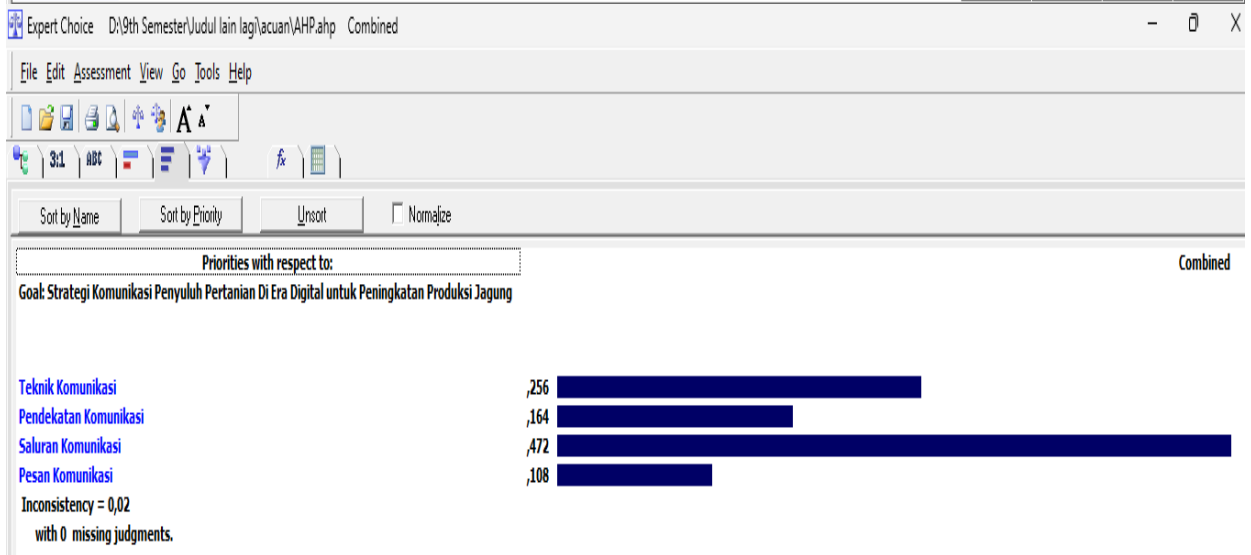
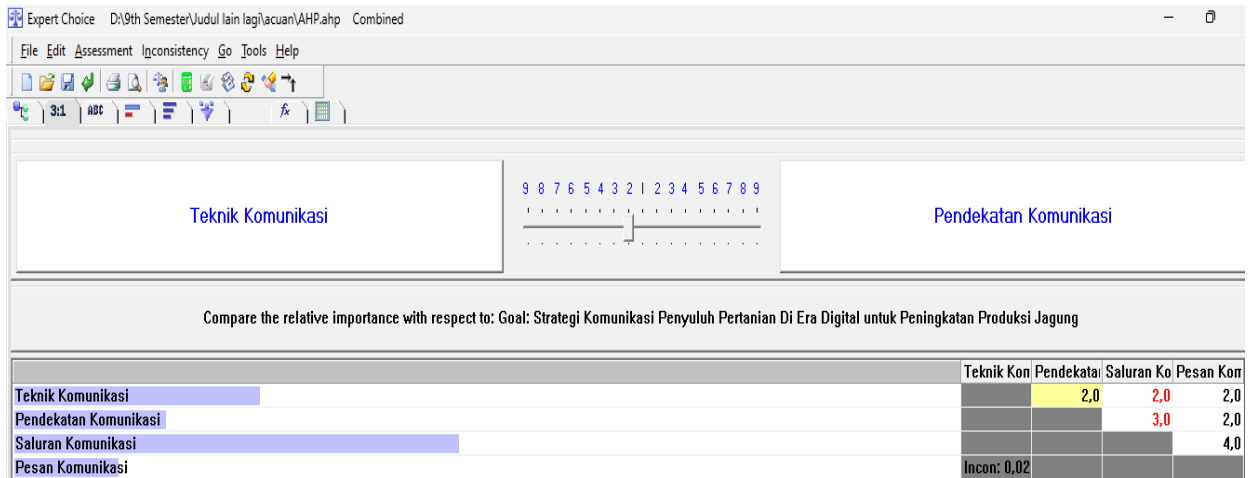
Perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot alternatif dilihat dari kriteria

Pesan Komunikasi

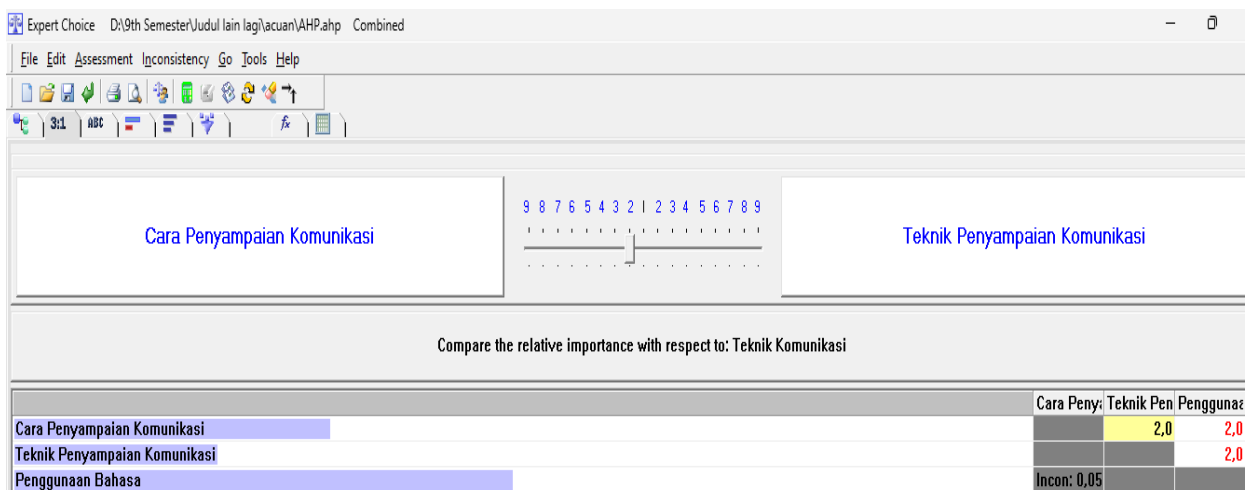
Sub Kriteria : Jenis Pesan

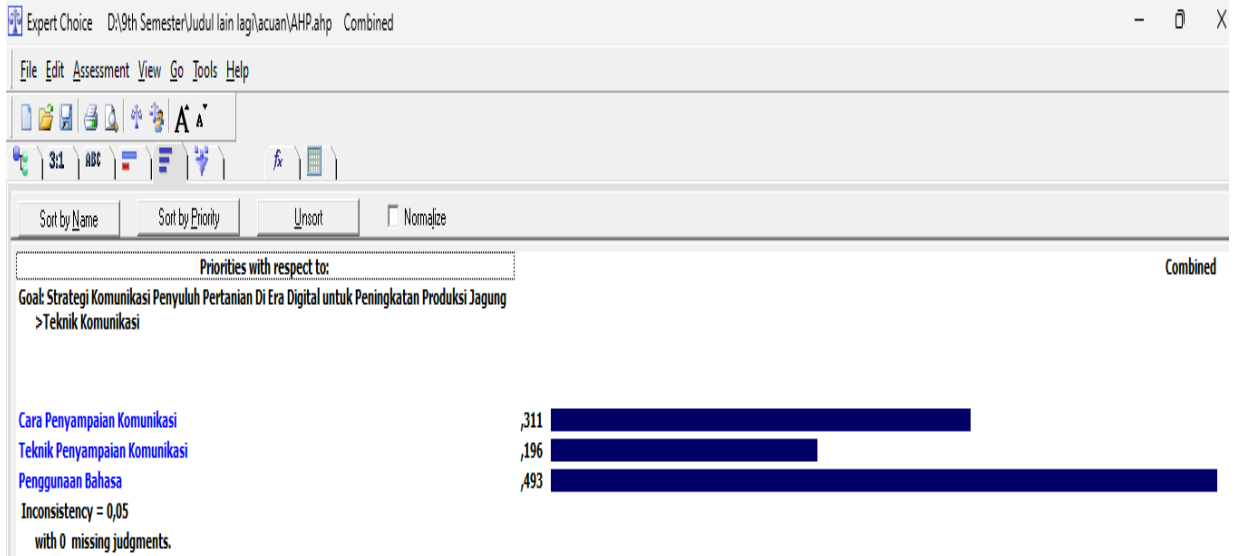
No.	Alternatif	Lebih Penting									Lebih Penting									Alternatif
		9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Penggunaan Media Sosial																		Aplikasi Mobile	
2.	Penggunaan Media Sosial																		Website	
3.	Penggunaan Media Sosial																		Webinar	
4.	Aplikasi Mobile																		Website	
5.	Aplikasi mobile																		Webinar	
6.	Website																		Webinar	

Lampiran 2. Hasil Olah Data Expert Choice Kombinasi 4 Informan Perbandingan Berpasangan Tingkat Kepentingan Antar Kriteria

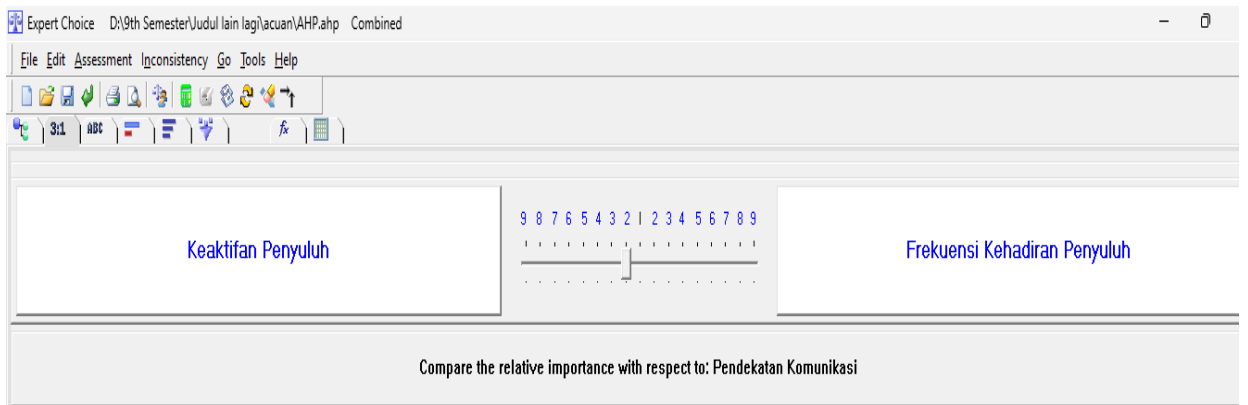


Perbandingan Berpasangan Tingkat Kepentingan Antar Sub Kriteria Pada Kriteria Teknik Komunikasi

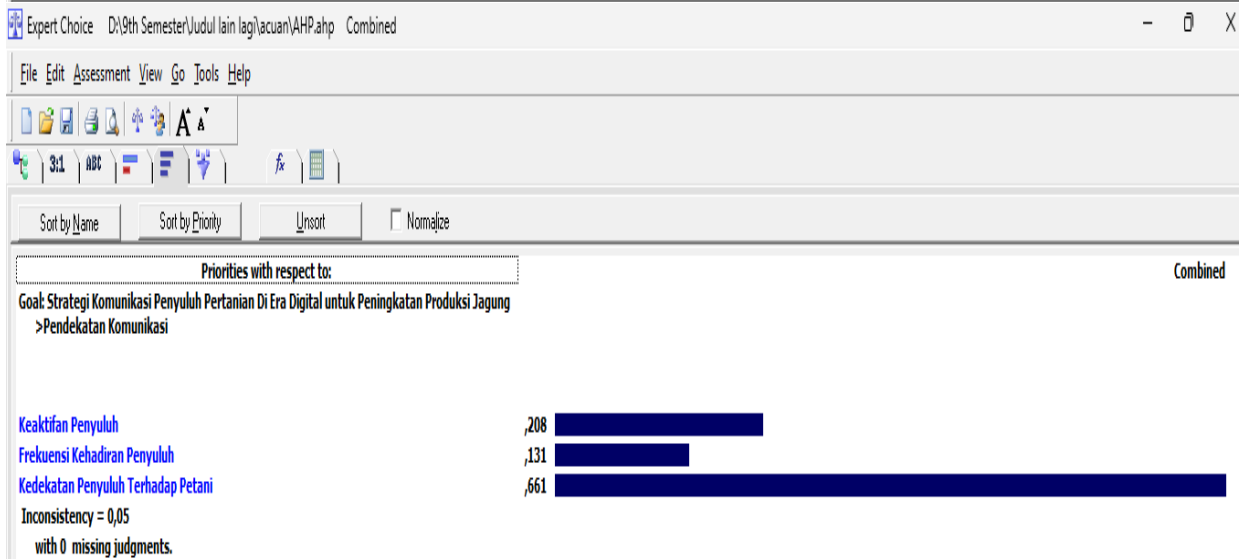




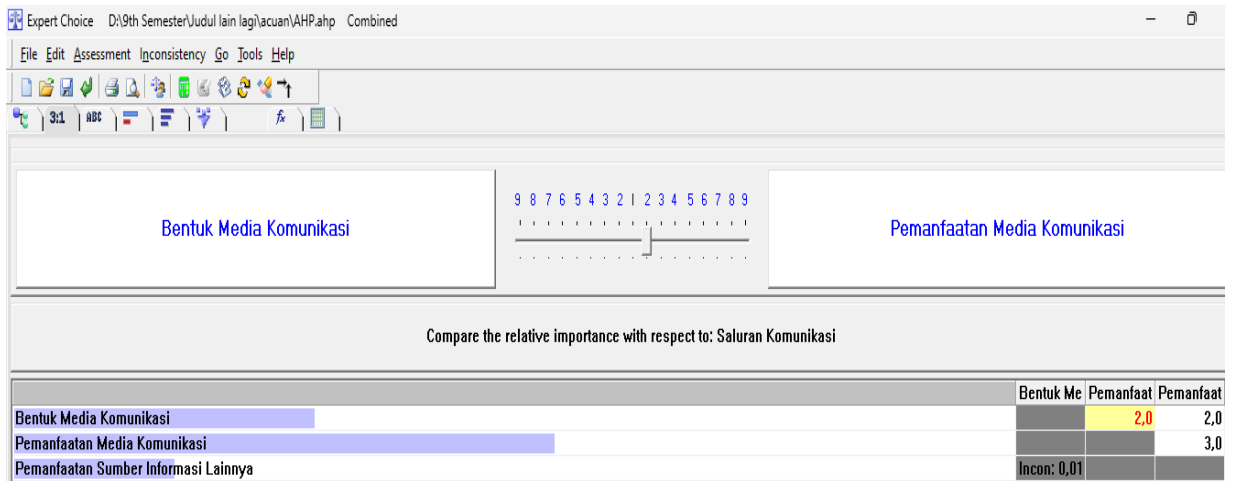
Perbandingan Berpasangan Tingkat Kepentingan Antar Sub Kriteria Pada Kriteria Pendekatan Komunikasi



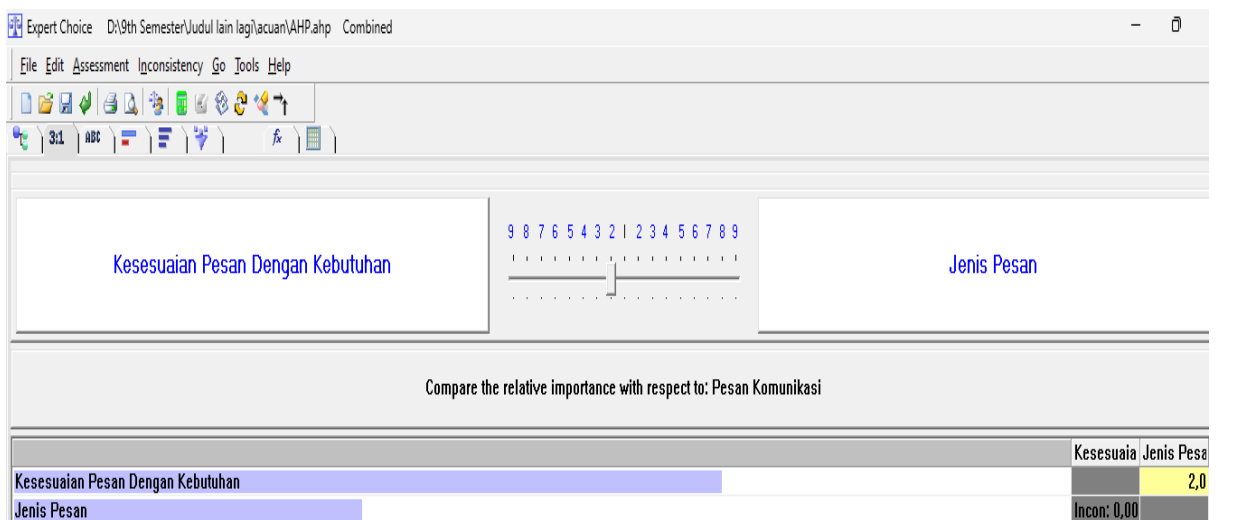
	Keaktifan F	Frekuensi I	Kedekatan
Keaktifan Penyuluh		2,0	4,0
Frekuensi Kehadiran Penyuluh			4,0
Kedekatan Penyuluh Terhadap Petani			Incon: 0,05

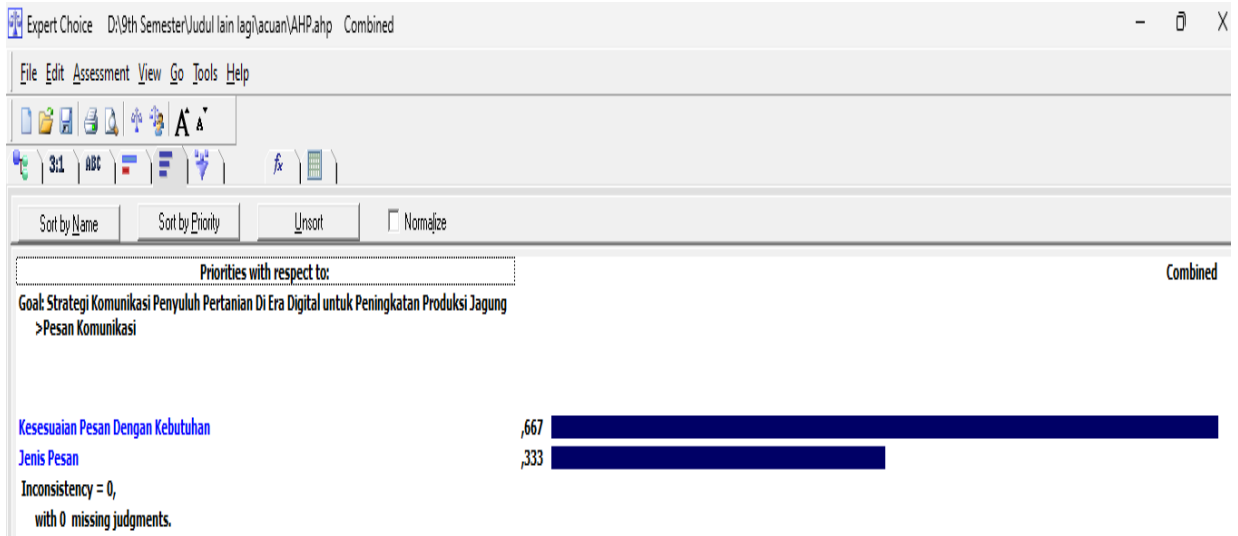


Perbandingan Berpasangan Tingkat Kepentingan Antar Sub Kriteria Pada Kriteria Saluran Komunikasi



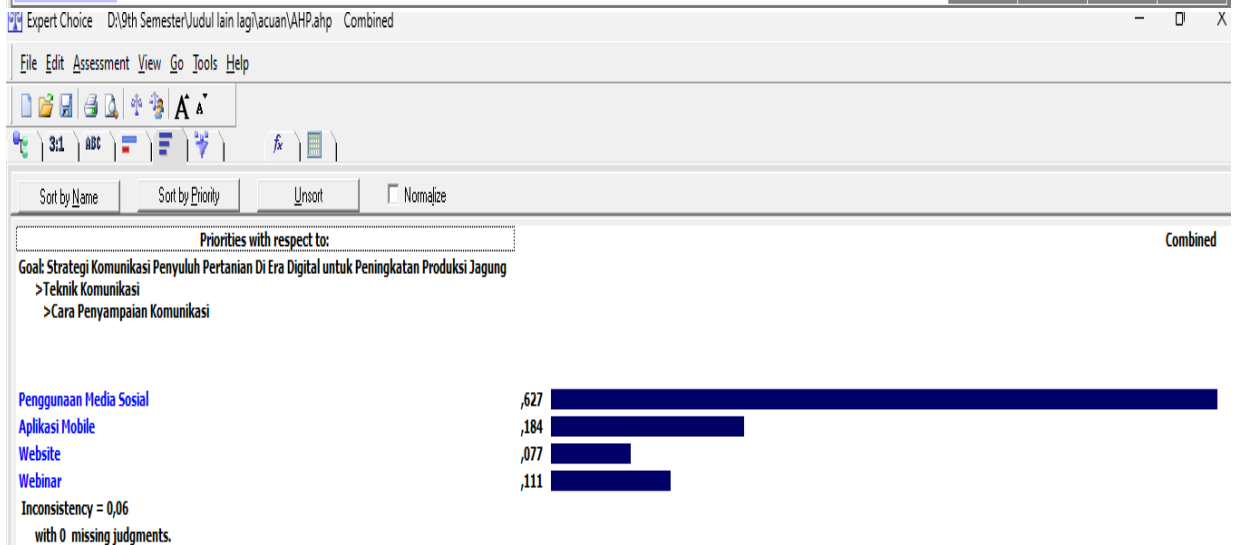
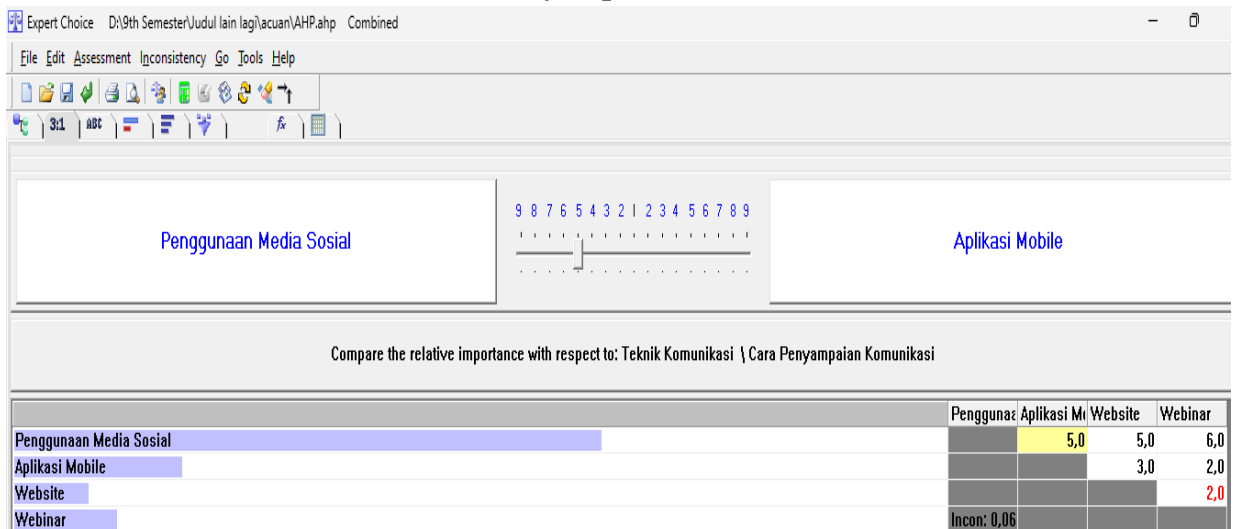
Perbandingan Berpasangan Tingkat Kepentingan Antar Sub Kriteria Pada Kriteria Pesan Komunikasi





Perbandingan Berpasangan Untuk Menentukan Bobot Alternatif Dilihat Dari Kriteria Teknik Komunikasi

Sub Kriteria : Cara Penyampaian Komunikasi



Sub Kriteria : Teknik Penyampaian Komunikasi

Expert Choice D:\9th Semester\Ududul lain lagi\acuan\AHP.ahp Combined

File Edit Assessment Inconsistency Go Tools Help

3:1 ABC

Penggunaan Media Sosial

9 8 7 6 5 4 3 2 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9

Aplikasi Mobile

Compare the relative importance with respect to: Teknik Komunikasi \ Teknik Penyampaian Komunikasi

	Penggunaan Media Sosial	Aplikasi Mobile	Website	Webinar
Penggunaan Media Sosial		5,0	6,0	5,0
Aplikasi Mobile			3,0	2,0
Website				2,0
Webinar				
Incon:	0,04			

Expert Choice D:\9th Semester\Ududul lain lagi\acuan\AHP.ahp Combined

File Edit Assessment View Go Tools Help

3:1 ABC

Sort by Name Sort by Priority Unsort Normalize

Priorities with respect to: Combined

Goal: Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Era Digital untuk Peningkatan Produksi Jagung
 > Teknik Komunikasi
 > Teknik Penyampaian Komunikasi

Penggunaan Media Sosial	,626	
Aplikasi Mobile	,185	
Website	,072	
Webinar	,117	

Inconsistency = 0,04
with 0 missing judgments.

Sub Kriteria : Penggunaan Bahasa

Expert Choice D:\9th Semester\Ududul lain lagi\acuan\AHP.ahp Combined

File Edit Assessment Inconsistency Go Tools Help

3:1 ABC

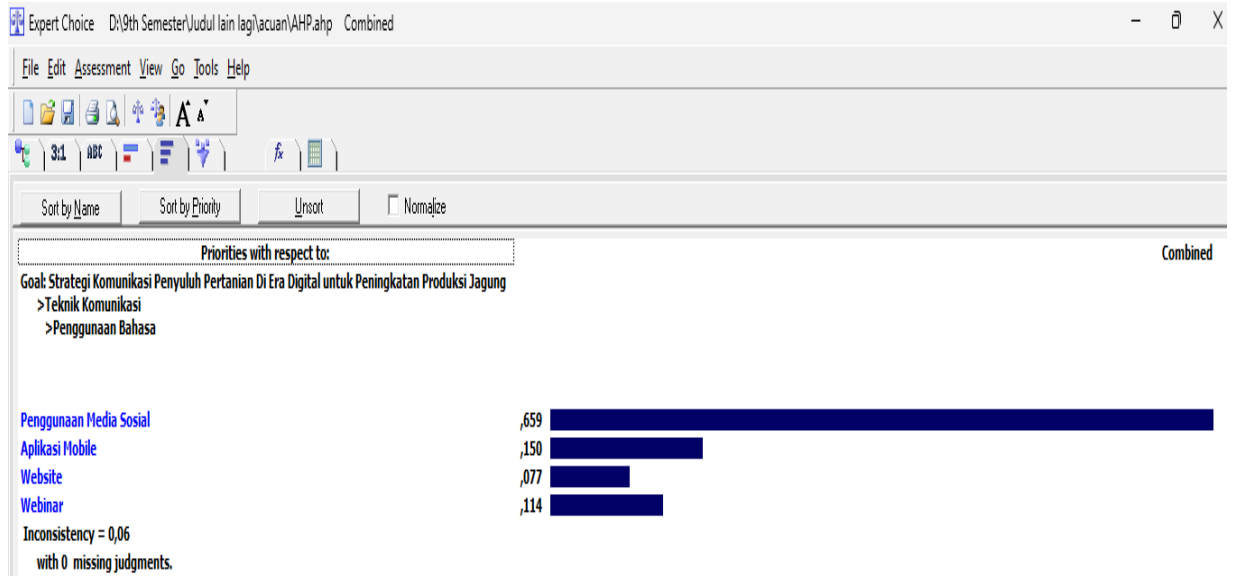
Penggunaan Media Sosial

9 8 7 6 5 4 3 2 | 1 2 3 4 5 6 7 8 9

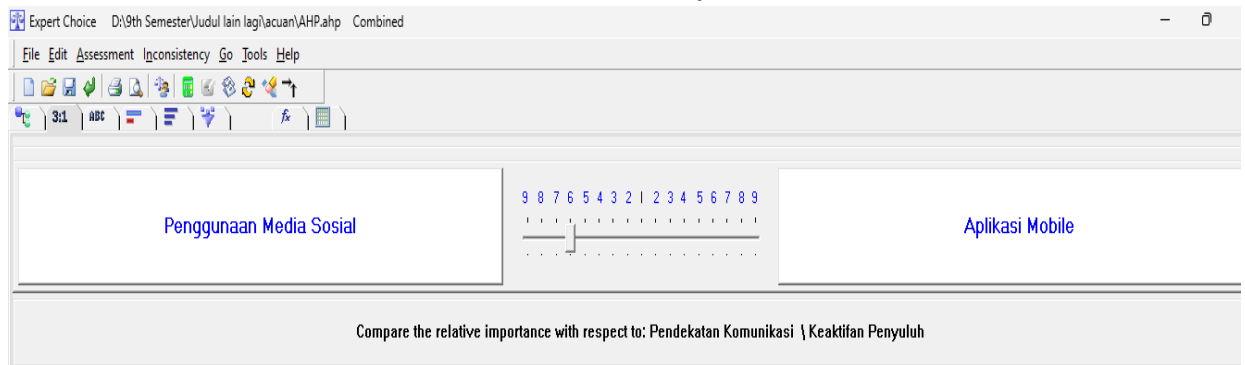
Aplikasi Mobile

Compare the relative importance with respect to: Teknik Komunikasi \ Penggunaan Bahasa

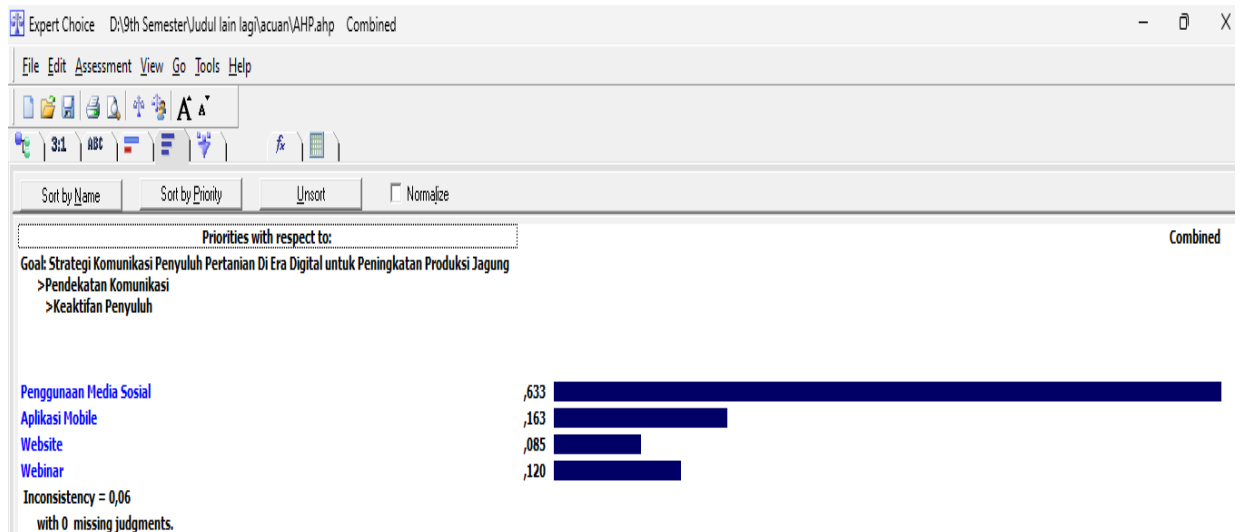
	Penggunaan Media Sosial	Aplikasi Mobile	Website	Webinar
Penggunaan Media Sosial		7,0	6,0	5,0
Aplikasi Mobile			2,0	2,0
Website				2,0
Webinar				
Incon:	0,06			



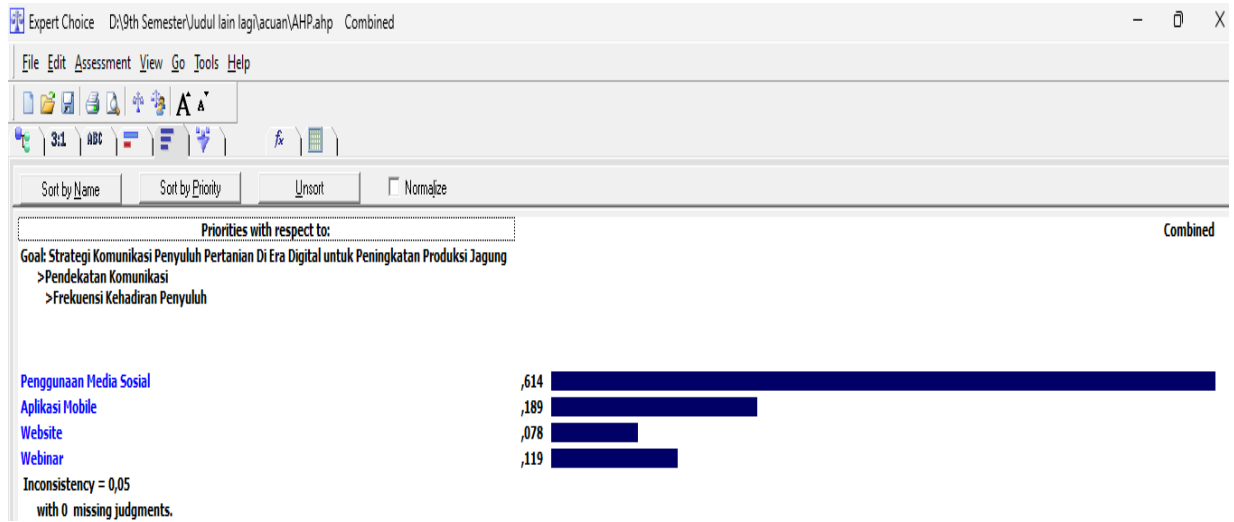
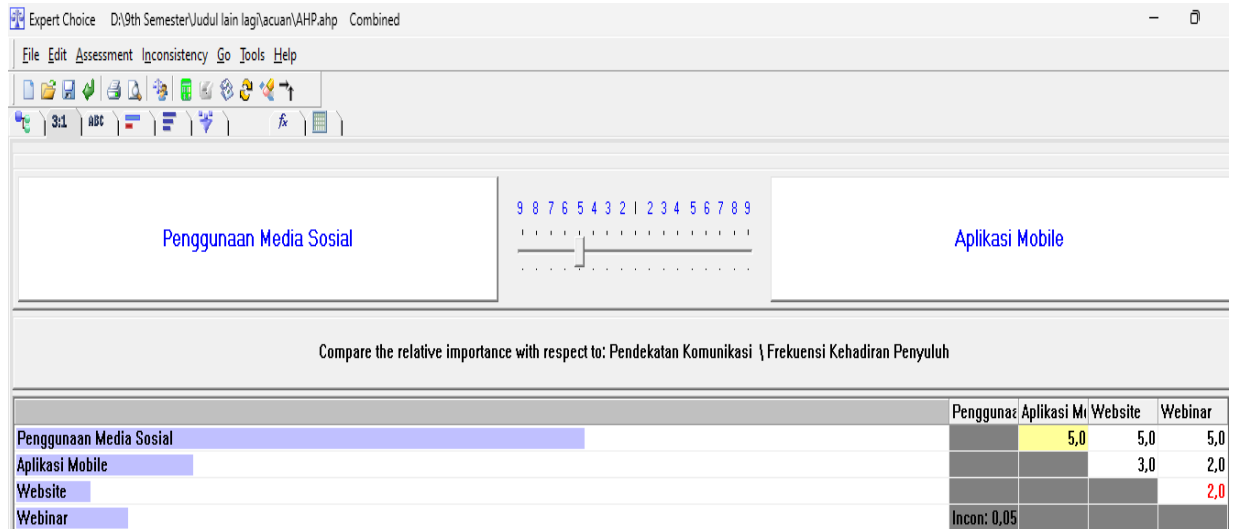
Perbandingan Berpasangan Untuk Menentukan Bobot Alternatif Dilihat Dari Kriteria Pendekatan Komunikasi Sub Kriteria : Keaktifan Penyuluh



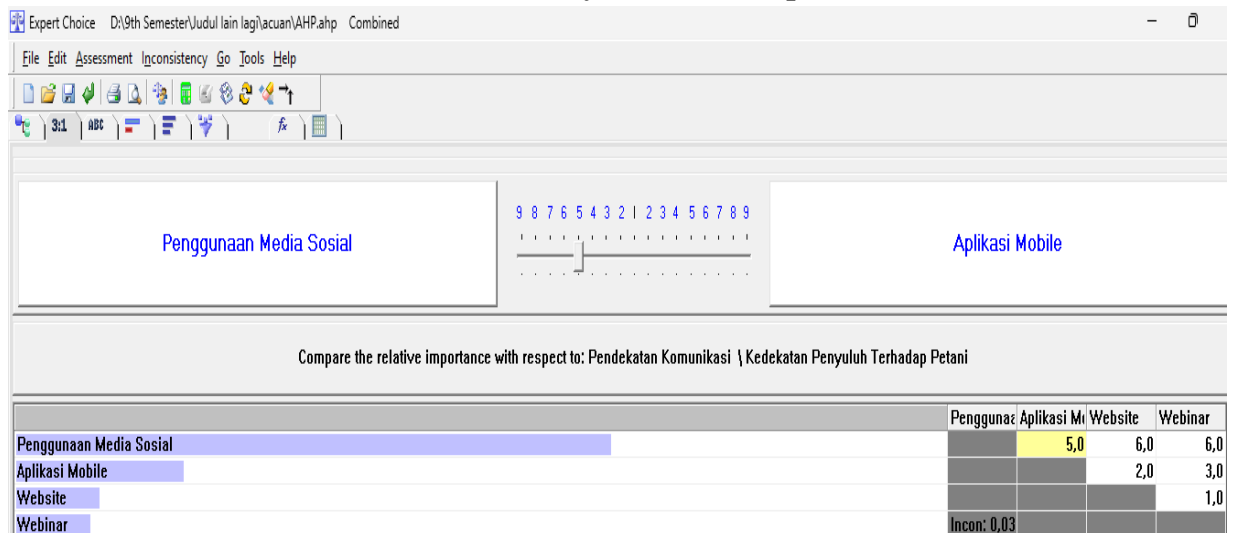
	Pengguna:	Aplikasi M:	Website	Webinar
Penggunaan Media Sosial		6,0	5,0	5,0
Aplikasi Mobile			2,0	2,0
Website				2,0
Webinar				
	Incon: 0,06			

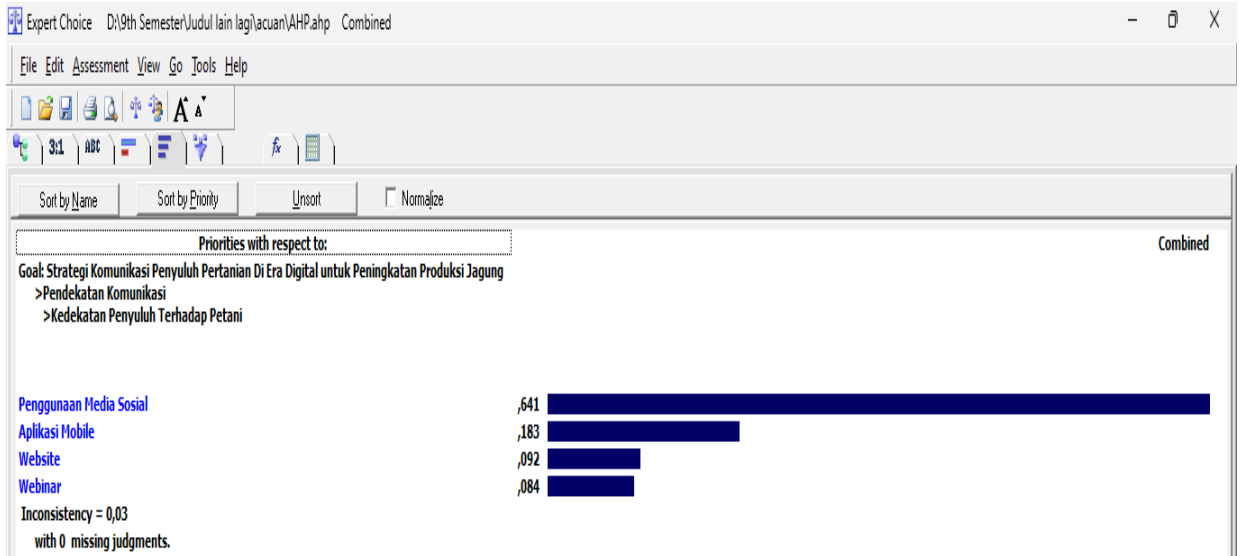


Sub Kriteria : Frekuensi Kehadiran Penyuluh



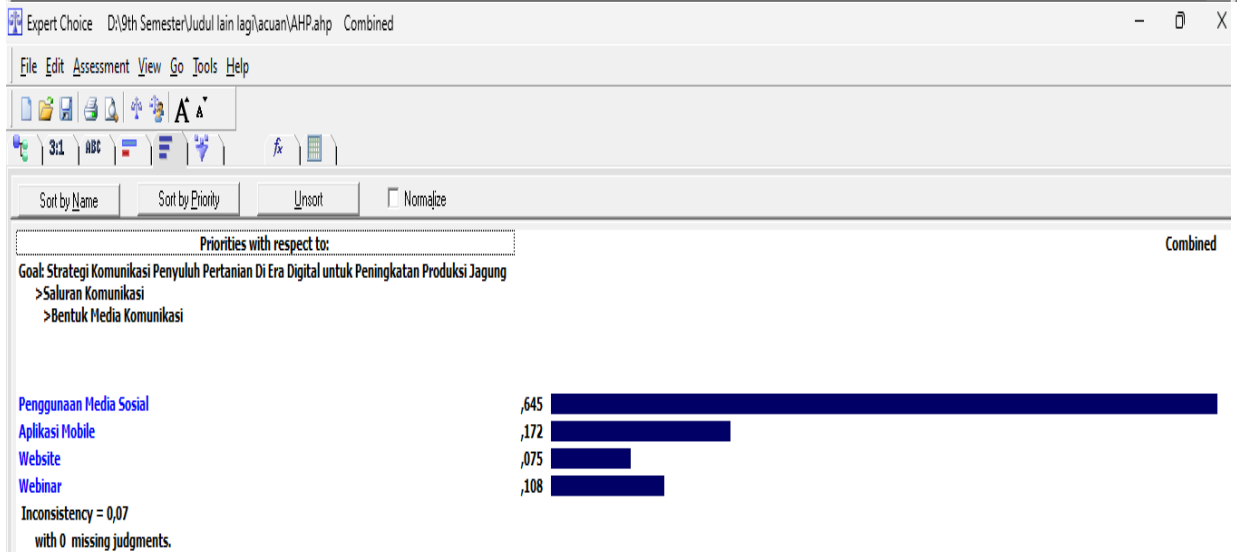
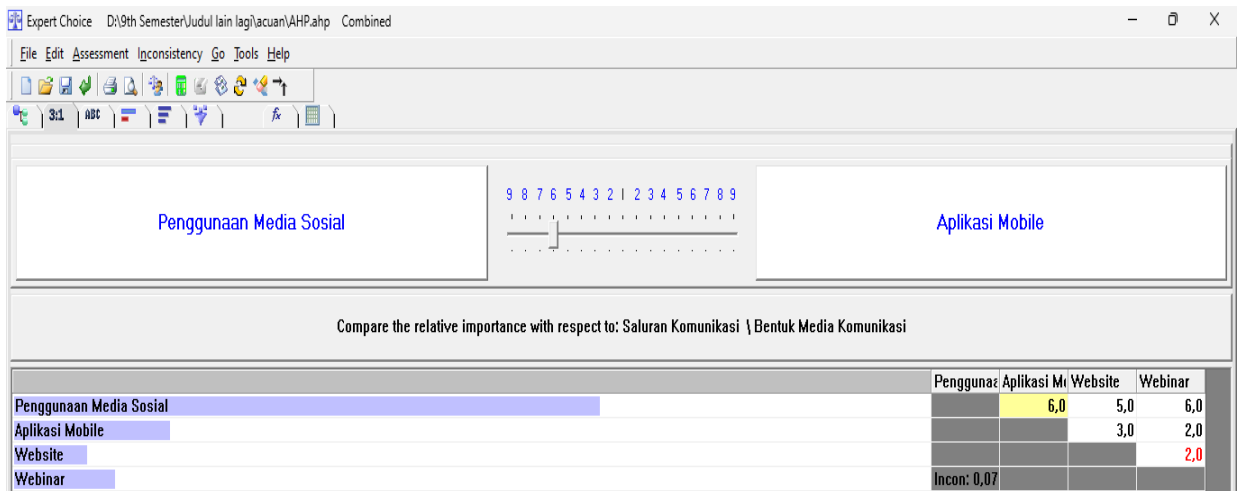
Sub Kriteria : Kedekatan Penyuluh Terhadap Petani





Perbandingan Berpasangan Untuk Menentukan Bobot Alternatif Dilihat Dari Kriteria Saluran Komunikasi

Sub Kriteria : Bentuk Media Komunikasi



Sub Kriteria : Pemanfaatan Media Komunikasi

Expert Choice D:\9th Semester\Judul lain lagi\acuan\AHP.ahp Combined

File Edit Assessment Inconsistency Go Tools Help

3.1 abc

Penggunaan Media Sosial

9 8 7 6 5 4 3 2 | 2 3 4 5 6 7 8 9

Aplikasi Mobile

Compare the relative importance with respect to: Saluran Komunikasi \ Pemanfaatan Media Komunikasi

	Penggunaan Media Sosial	Aplikasi Mobile	Website	Webinar
Penggunaan Media Sosial		6,0	6,0	6,0
Aplikasi Mobile			3,0	2,0
Website				2,0
Webinar				
	Incon: 0,05			

Expert Choice D:\9th Semester\Judul lain lagi\acuan\AHP.ahp Combined

File Edit Assessment View Go Tools Help

3.1 abc

Sort by Name Sort by Priority Unsort Normalize

Priorities with respect to: Combined

Goal: Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Era Digital untuk Peningkatan Produksi Jagung
 >Saluran Komunikasi
 >Pemanfaatan Media Komunikasi

Penggunaan Media Sosial	,656	
Aplikasi Mobile	,168	
Website	,069	
Webinar	,106	

Inconsistency = 0,05
with 0 missing judgments.

Sub Kriteria : Pemanfaatan Sumber Informasi Lainnya

Expert Choice D:\9th Semester\Judul lain lagi\acuan\AHP.ahp Combined

File Edit Assessment Inconsistency Go Tools Help

3.1 abc

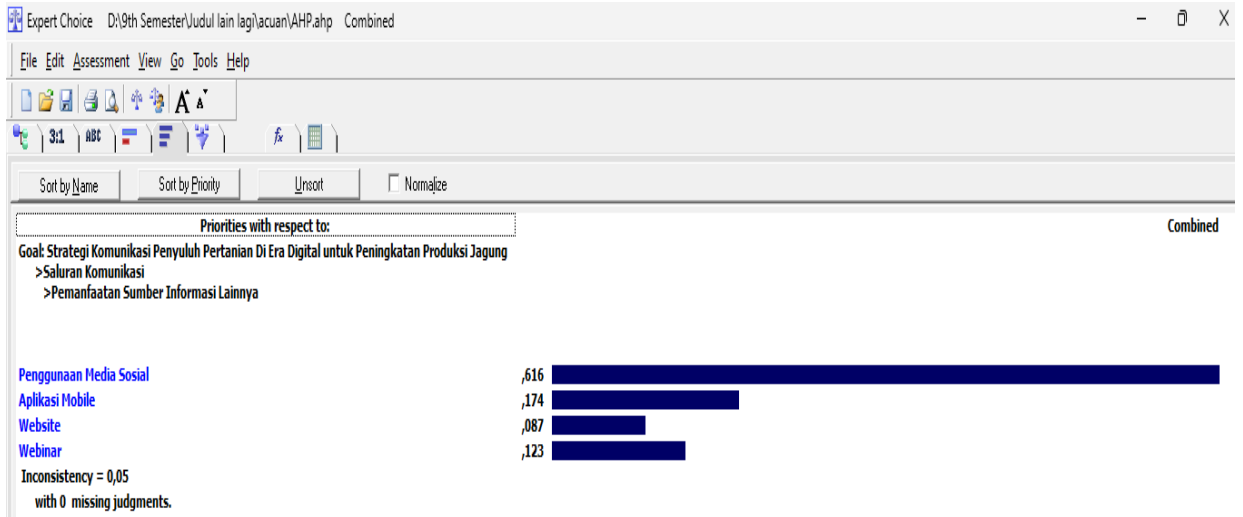
Penggunaan Media Sosial

9 8 7 6 5 4 3 2 | 2 3 4 5 6 7 8 9

Aplikasi Mobile

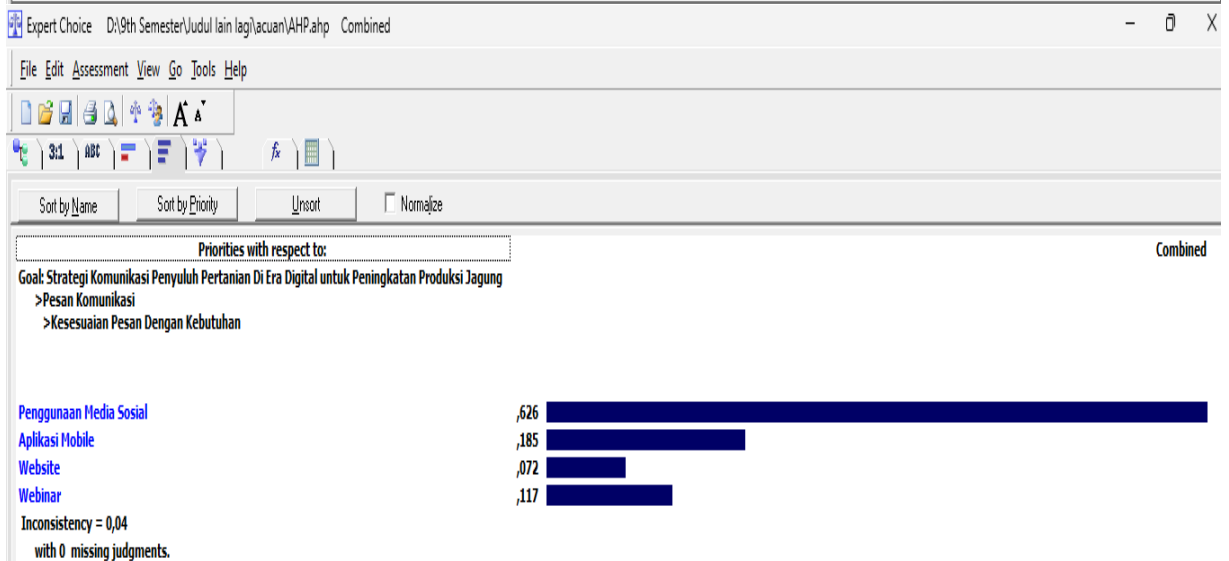
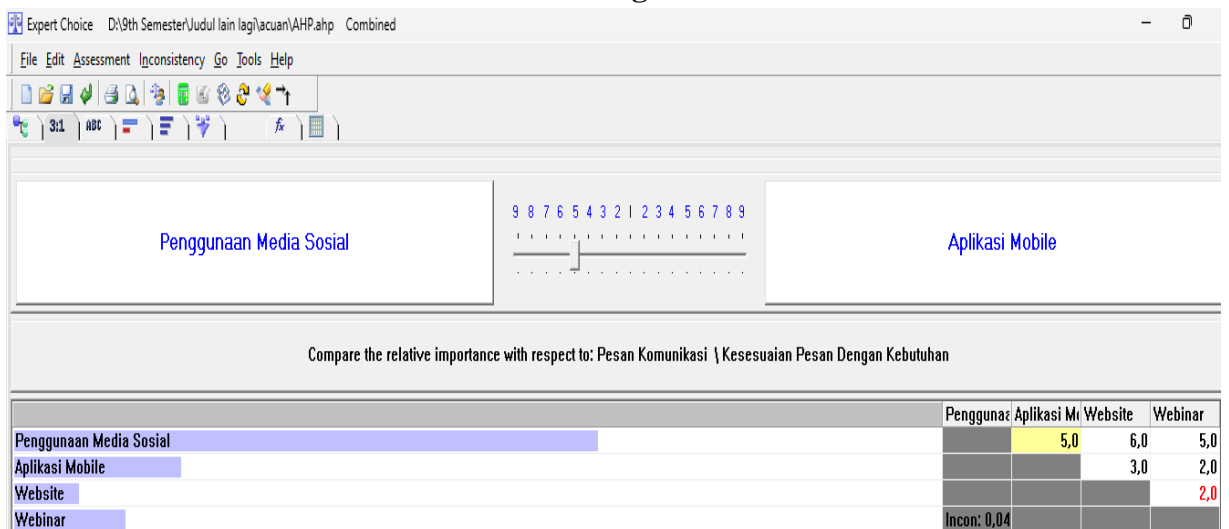
Compare the relative importance with respect to: Saluran Komunikasi \ Pemanfaatan Sumber Informasi Lainnya

	Penggunaan Media Sosial	Aplikasi Mobile	Website	Webinar
Penggunaan Media Sosial		5,0	5,0	5,0
Aplikasi Mobile			2,0	2,0
Website				2,0
Webinar				
	Incon: 0,05			



Perbandingan Berpasangan Untuk Menentukan Bobot Alternatif Dilihat Dari Kriteria Pesan Komunikasi

Sub Kriteria : Kesesuaian Pesan dengan Kebutuhan Petani



Sub Kriteria : Jenis Pesan

Expert Choice D:\9th Semester\Judul lain lagi\acuan\AHP.ahp Combined

File Edit Assessment Inconsistency Go Tools Help

3.1 ABC

Penggunaan Media Sosial

9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9

Aplikasi Mobile

Compare the relative importance with respect to: Pesan Komunikasi \ Jenis Pesan

	Penggunaan Media Sosial	Aplikasi Mobile	Website	Webinar
Penggunaan Media Sosial				
Aplikasi Mobile		5,0		
Website			3,0	
Webinar				2,0
	Incon: 0,07			

Expert Choice D:\9th Semester\Judul lain lagi\acuan\AHP.ahp Combined

File Edit Assessment View Go Tools Help

Sort by Name Sort by Priority Unsort Normalize

Combined

Priorities with respect to:

Goal: Strategi Komunikasi Penyuluh Pertanian Di Era Digital untuk Peningkatan Produksi Jagung
 >Pesan Komunikasi
 >Jenis Pesan

Penggunaan Media Sosial

Aplikasi Mobile

Website

Webinar

Inconsistency = 0,07
with 0 missing judgments.

,620

,205

,070

,105

Lampiran 3. Bukti Submit Jurnal



HOME	ABOUT	USER HOME	SEARCH	CURRENT	ARCHIVES	ANNOUNCEMENTS	CONTACT
------	-------	-----------	--------	---------	----------	---------------	---------

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

- Active
- Archive

ID	MM-DD	Submit	Sec	Authors	Title	Status
2772	12-14	ART		Rahmadhani	STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH PERTANIAN DI ERA DIGITAL...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

ABOUT JEPA
Editorial Board
Focus and Scope
Peer Review Process
Open Access Policy
Copyright Notice
Author Fees
Policy of Screening
Publication Ethics
Reviewer Acknowledgement

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Informan Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Bonto Marannu dan Desa Bonto Bunga



Informan Ketua Kelompok Tani Desa Moncongloe Bulu dan Ketua Gabungan Kelompok Tani Desa Bonto Marannu